

## Percepatan Penyelesaian Skripsi dan Publikasi Ilmiah untuk Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa

*Accelerating The Completion Of Thesis And Scientific Publications For Students  
Majoring In Language Education*

Urai Salam<sup>1\*</sup>, Patriantoro<sup>2</sup>, Supriantini<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Tanjungpura, Indonesia

<sup>2</sup>Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni Universitas Tanjungpura

<sup>3</sup>Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni Universitas Tanjungpura

\*Penulis Korespondensi, Urai Salam Email: urai.salam@untan.ac.id

### ABSTRAK

Penyelesaian skripsi dan publikasi ilmiah menjadi tantangan bagi sebagian besar mahasiswa. Banyak diantara mereka telah menyelesaikan kuliah mereka di semester ke tujuh, namun belum juga memulai mengerjakan skripsi yang merupakan langkah awal untuk publikasi ilmiah. Diantara permasalahan yang mereka hadapi adalah kemampuan menulis ilmiah yang rendah, motivasi yang semakin menurun dan konsentrasi yang berbagi karena pekerjaan. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilakukan untuk memberikan bantuan kepada mahasiswa agar dapat focus kembali kepada penyelesaian skripsi mereka. Sebelum kegiatan PKM dilaksanakan, disebarkan survey untuk mengetahui sejauhmana progress mereka menyelesaikan skripsi, dan permasalahan utama apa yang mereka hadapi sehingga mereka belum menyelesaikan tulisan mereka. PKM dilaksanakan dengan 3 webinar series yang diikuti oleh 64 mahasiswa yang berasal dari berbagai prodi kependidikan. Webinar tersebut menampilkan 4 narasumber berbicara tentang motivasi menulis skripsi, desain penelitian kuantitatif dan kualitatif, dan tips didalam memulai kegiatan riset. Webinar ketiga menampilkan 3 mahasiswa yang menampilkan *research plan* mereka. Semua kegiatan webinar series diunggah ke kanal YouTube yang dapat menjadi rujukan mahasiswa di kemudian hari.

**Kata kunci:** Menulis; Skripsi; Penghambat; Publikasi; Ilmiah.

### ABSTRACT

*Completing a Skripsi and scientific publication is a significant challenge for many students. Despite finishing their courses early in the seventh semester, many have not begun working on their Skripsi, which is the first step towards scientific publication. Common obstacles they face include low scientific writing skills, waning motivation, and difficulty concentrating due to work commitments. To address these issues, a Community Service (PKM) program was implemented to assist students in completing their Skripsi. Prior to the PKM, a survey was conducted to assess students' progress and identify obstacles hindering their Skripsi writing. The PKM consisted of three webinar series attended by 64 students from various educational programs. The webinars featured four keynote speakers who presented motivational talks on Skripsi writing, quantitative and qualitative research designs, and tips on initiating research activities. The third meeting included three students presenting their research plans, with keynote speakers providing feedback to improve their research project quality. All webinar activities were recorded and published on a YouTube channel for later reference by students.*

**Keywords:** Thesis writing, writing hindrances, academic publication, motivation for thesis writing.

## PENDAHULUAN

### Analisis Situasi

Kegiatan publikasi ilmiah atau menulis akademik adalah berbeda dengan kegiatan menulis biasa. Ia memerlukan proses kreatif menuangkan ide-ide dengan alur dan gaya khas akademik, yakni gagasan tersebut bukanlah hasil perenungan, melainkan hasil sintesis sebagai informasi yang diserap melalui proses membaca berbagai sumber. Dalam pendidikan di perguruan tinggi, kegiatan menulis adalah bagian tak terpisahkan di dalam proses Pendidikan. Kegiatan menulis tidak hanya diperlukan untuk menyelesaikan Skripsi sebagai tugas akhir perkuliahan. Hampir semua mata kuliah yang mereka lalui mensyaratkan kegiatan menulis seperti menulis makalah dan laporan hasil pengamatan dan lain sebagainya. Jadi sebenarnya kegiatan menulis adalah salah satu kegiatan yang mengasah ketrampilan mereka untuk menyampaikan pemikiran mereka.

Adalah fenomena umum kita jumpai bahwa mahasiswa masih menganggap menulis itu adalah kegiatan yang sulit. Bahkan ada diantara mereka, seperti yang ditemukan hasil survey kegiatan PKM ini, berharap kewajiban menulis skripsi untuk program sarjana dihilangkan atau menjadi mata kuliah pilihan (Asmawan, 2017). Tidak adanya dorongan dari dalam diri mahasiswa untuk menulis merupakan factor perlambatan penyelesaian skripsi atau minimnya karya tulis ilmiah mahasiswa (Saman & Bakhtiar, 2018).

Kegiatan menulis dengan proses pemikiran dan sistesis informasi kini sudah berubah menjadi budaya menyalin (copy-paste) yang menyebabkan mahasiswa malas untuk menulis (Kauffman & Young, 2015). Kauffman dan Young juga mejelaskan bahwa dengan adanya kemudahan teknologi informasi, yang seharusnya dapat membantu mahasiswa menulis, tapi sebaliknya membuat mahasiswa malas berfikir dan hanya cenderung untuk mengikuti hal-hal yang sudah ditulis oleh orang lain dengan hanya menggerakkan jari mereka untuk menyalin yang sudah tersedia. Kebiasaan seperti ini merusak mental kreatif menjadi mental malas berfikir dan tidak mau bekerja keras menghasilkan pemikiran sendiri. Mahasiswa secara umum kurang memahami keutamaan menulis sebagai proses latihan berfikir kritis dan fasilitas mengekspos ide-ide mereka (Alharbi, 2022).

Sebagai mahasiswa salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana adalah menghasilkan karya tulis ilmiah berupa skripsi. Namun kewajiban itu sering dianggap sebagai tugas berat oleh mahasiswa karena kurangnya kemampuan dan kebiasaan dalam menyusun karya ilmiah. Oleh karena itu mahasiswa diharapkan untuk mengetahui pentingnya budaya menulis sejak awal.

Karya tulis ilmiah merupakan salah satu bentuk kegiatan akademik yang berpotensi ditunda-tunda pengerjaannya oleh mahasiswa atau biasa disebut sebagai prokrastinasi (Njuguna, Mwangi, & Ireri, 2022; Wang, Gao, Sun, Liu, & Fan, 2021). Sejalan dengan teori Temporal Motivation Theory (TMT) kegiatan menulis yang ditunda-tunda pengerjaannya bias berakibat menurunnya nilai (value) dan expectancy yang semakin rendah (Hernández, Cueto, Shardin-Flores, & Luy-Montejo, 2020; Santoso, 2014; Steel, Svartdal, Thundiyil, & Brothen, 2018; Xie, Yang, & Chen, 2018). Sebagian mahasiswa menganggap bahwa menulis karya tulis ilmiah hanya sekedar tuntutan matakuliah; mereka melakukannya tanpa mendapatkan manfaat latihan menuangkan ide kreatif mereka.. dengan demikian, nilai karya tulis ilmiah termasuk rendah bagi mahasiswa. Mahasiswa juga merasa bahwa kemampuannya kurang untuk menyelesaikan karya tulis ilmiah meskipun sudah dibekali dengan mata kuliah pendukung. Mahasiswa merasa tidak mampu mengerjakan karya tulis ilmiah utamanya skripsi.

Mengacu pada fenomena tersebut dosen ataupun pembimbing akademik memiliki peran penting meningkatkan value dan expectancy mahasiswa terkait karya tulis ilmiah. Dosen memiliki peran empowerment mahasiswa dalam karya tulis ilmiah. Bukan sebaliknya dosen yang menumpang nama dalam karya tulis mahasiswa. Di sisi lain institusi juga harus berperan untuk menemukan cara bahwa mahasiswa dapat terus bersemangat mengerjakan dan memulai tulisan mereka untuk publikasi ilmiah. Fakultas harusnya menciptakan suasana akademik dengan memberikan berbagai peluang untuk menumbuhkan kegiatan menulis mahasiswa seperti mini konferensi mahasiswa, pekan ilmiah mahasiswa, dukungan keikutsertaan mahasiswa dalam konferensi nasional ataupun internasional. Kegiatan-kegiatan ini akan menumbuhkan minat mahasiswa untuk memulai menulis skripsi.

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) kali ini adalah menysasar mahasiswa di berbagai universitas di Kalimantan Barat dalam bentuk kegiatan pelatihan yakni “Pelatihan penulisan karya ilmiah publikasi jurnal untuk mahasiswa di Kalimantan Barat”.

### Tujuan dan Manfaat Kegiatan

Program PKM ini akan sangat berguna bagi mahasiswa yang selama ini terkendala di dalam penyelesaian studi mereka karena persyaratan publikasi ilmiah. PKM ini tidak hanya akan menumbuhkan motivasi dan dorongan bagi mahasiswa yang mungkin sudah memiliki ide dan atau draf tulisan yang belum terselesaikan menjadi karya tulis yang layak dipublikasikan, tetapi juga akan membimbing dan mendampingi mereka sampai karya tulis mereka terselesaikan dan di publikasi.

Selain itu, salah satu kegiatan di dalam PKM ini adalah presentasi hasil karya tulis atau ide-ide yang masih berupa draft tulisan. Kegiatan presentasi ini bisa menjadi latihan bagi para guru untuk melakukan *public speaking* yang dibutuhkan mereka.

Adapun tujuan dari kegiatan PKM ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui pendapat dan permasalahan mahasiswa terhadap skripsi sebagai syarat kelulusan program sarjana.
2. Dengan mengetahui pendapat mereka tentang Karya Tulis Ilmiah, Tim PKM dapat memperkirakan sejauh mana sikap dan semangat mereka di dalam menulis karya ilmiah.
3. Mengetahui tingkat ketrampilan mereka terhadap Karya Tulis Ilmiah.
4. Mengetahui kebermanfaatan rangkaian kegiatan PKM yang telah dilaksanakan terhadap kemampuan menulis Karya Tulis Ilmiah.

### METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pelatihan penulisan karya ilmiah dilaksanakan dengan 3 pertemuan webinar. Sebelum dilaksanakan pelatihan ini tim PKM menyebarkan survey melalui Google Form untuk mengetahui kemampuan menulis mahasiswa,

progress penulisan skripsi, dan permasalahan yang mereka hadapi didalam penyelesaian skripsi mereka. Survey tersebut terdiri dari pertanyaan tertutup dengan model skala Likert dan pertanyaan terbuka. Interpretasi pertanyaan tertutup mengadaptasi model Bringula (2012) seperti berikut ini.

Tabel 1. Interpretasi Verbal Skala Likert

Rate	Interpretasi Verbal	Range
5	Sangat setuju	4.51-5.00
4	Setuju	3.51-4.50
3	Netral	2.51-3.50
2	Tidak setuju	1.51-2.50
1	Sangat tidak setuju	1.00-1.50

Sebenarnya. Peserta mahasiswa mengikuti mata kuliah penelitian, namun masih memerlukan bantuan untuk memulai dan atau mempercepat penyelesaian penelitian mereka. Untuk mempermudah pelaksanaan PKM ini, perumusan masalah dapat disampaikan seperti sebagai berikut:

1. Bagaimana pendapat mahasiswa terhadap skripsi sebagai syarat kelulusan program sarjana?
2. Bagaimana kemampuan umum mahasiswa di dalam melaksanakan penelitian?
3. Kendala apa saja yang dihadapi oleh para mahasiswa didalam menyelesaikan publikasi/skripsi?
4. Bagaimana pelaksanaan pelatihan penulisan karya ilmiah publikasi jurnal untuk mahasiswa di Kalimantan Barat?

Secara keseluruhan, kegiatan pelatihan penulisan karya ilmiah publikasi jurnal untuk mahasiswa dilaksanakan dalam beberapa tahap seperti yang ditunjukkan oleh Gambar 1 di bawah ini.



Gambar 1. Alur kegiatan PKM

Survey online dilakukan untuk mengetahui kondisi umum mahasiswa terutama tentang gambaran kemampuan mahasiswa di dalam penyelesaian skripsi, faktor-faktor yang melatarbelakangi kesulitan mahasiswa di dalam penyelesaian skripsi/penelitian/karya ilmiah, serta persepsi mereka terhadap skripsi itu sendiri.

Setelah survey online mendapat respon yang cukup, kegiatan webinar dilaksanakan menampilkan bebera pembicara. Webinar dilaksanakan 3 pertemuan setiap hari Jum'at yakni tanggal 23 September, 30 September, dan 7 Oktober tahun 2022. Para pembicara menyampaikan beberapa topik seperti pentingnya kegiatan penelitian bagi mahasiswa untuk mengembangkan kemampuan berfikir kritis, pengelolaan kegiatan penelitian dan pengaturan waktu, serta soft skills lainnya yang hampir tidak mungkin didapat melalui perkuliahan teori. Materi lain yang disampaikan adalah bagaimana mendesain penelitian sesuai permasalahan yang ditemui dan tip atau petunjuk praktis di dalam memulai penelitian. Webinar ke 3 menampilkan beberapa mahasiswa yang menyampaikan rencana penelitian mereka dan para nara sumber memberikan berbagai feedback untuk perbaikan yang dapat mereka lakukan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

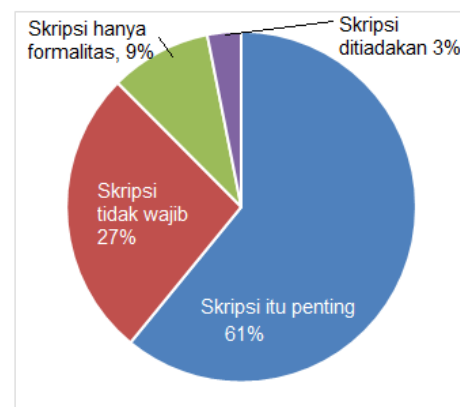
### Persepsi mahasiswa terhadap skripsi

Skripsi adalah salah satu syarat untuk lulus dari jenjang S1/Sarjana. Sebagian besar perguruan tinggi di Indonesia menjadikan skripsi sebagai proyek akhir sebelum mereka menyelesaikan studi mereka di program sarjana. Beberapa capaian pembelajaran mata kuliah (CPMK) skripsi adalah diantaranya mampu :

- Merumuskan masalah yang akan diteliti.
- Menulis literatur ilmiah yang sesuai dengan topik penelitian
- Merancang dan melaksanakan kegiatan ilmiah
- Menganalisis data, mengolah, dan memaknai data
- Mengembangkan kemampuan analitis, logis, dan kritikal

Hasil survey menunjukkan bahwa 61% mahasiswa (lihat Gambar 2 di bawah ini) memahami capaian pembelajaran tersebut sehingga mereka masih menganggap penting terselenggaranya mata kuliah Skripsi.

Selain itu, 27% mahasiswa mengharapkan mata kuliah Skripsi seharusnya tidak diwajibkan, melainkan menjadi mata kuliah pilihan saja. Sementara itu, sebagian kecil, 9%, menganggap mata kuliah Skripsi hanya sebagai formalitas saja. Mereka mungkin tidak mendapatkan manfaat seperti yang tercantum di atas, yakni CPMK dari mata kuliah Skripsi. Bahkan ada mahasiswa yang mengharapkan mata kuliah Skripsi ditiadakan saja dari program sarjana S1.



**Gambar 2.** Persepsi mahasiswa terhadap aturan Skripsi (N=64)

Peneliti lain seperti Saraswati *et al* (2021), Al-Baddareen *et al* (2015) dan Nuraini & Nawangsih (2022) menghubungkan antara kemampuan mahasiswa menyelesaikan skripsi dengan efikasi diri. Mereka menemukan terdapat korelasi antara tingkat efikasi diri dengan tingkat kecemasan yang berakibat langsung dengan penyelesaian skripsi mereka. Untuk itu diperlukan usaha dari pihak kampus meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa terhadap penyelesaian skripsi. Program PKM yang dilaporkan saat ini adalah salah satu usaha di dalam meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa dan memotivasi mereka agar menyelesaikan skripsi mereka.

### Faktor penunda penyelesaian skripsi skripsi

Ketika ditanya tentang tiga hal yang paling umum menyebabkan keterlambatan

menyelesaikan skripsi, menurut hasil kuesioner tertutup dan terbuka, hampir semua mahasiswa mengatakan 3 hal berikut ini:

a. *Belum menguasai ilmu dan keterampilan penelitian*

Sebenarnya semua mahasiswa yang mengisi survey ini adalah mereka yang telah menyelesaikan beberapa mata kuliah penelitian seperti mata kuliah pengantar penelitian dan desain penelitian. Namun, memang ilmu dan ketrampilan penelitian memiliki kawasan yang luas sehingga penguasaannya memerlukan kesungguhan dan kerja keras. Tabel 2 berikut ini menunjukkan aspek-aspek keterampilan penelitian yang mereka klaim belum begitu mereka kuasai.

**Tabel 2.** Ilmu/Keterampilan Meneliti yang kurang dikuasai

Aspek Ilmu dan Keterampilan Meneliti	Mean	SD
Kurang menguasai ilmu penelitian.	3,4	1,1
Kurang menguasai bidang ilmu yang diteliti.	3,0	1,3
Kurang menguasai statistik	3,6	1,2
Kurang mampu membuat proposal penelitian	3,1	1,2
Topik yang dipilih terlalu sulit	3,0	1,1
Kurang mampu membaca buku teks.	3,0	1,1
Judul Penelitian berubah-ubah	2,8	1,2
Rata-rata	3,1	1,2

Data di atas menunjukkan bahwa rata-rata responden menjawab bahwa kemampuan melakukan penelitian masih pada level netral (3,1). Berarti mahasiswa masih kurang yakin dengan kemampuan meneliti mereka. Hal ini bisa dilihat pada aspek *Kurang menguasai ilmu penelitian* (3,4) dan aspek *Kurang menguasai statistic* (3,6) mendapat skor tinggi diatas rata.

b. *Kemampuan menulis dan penguasaan TIK yang rendah*

Hal yang kedua adalah kemampuan menulis mereka yang rendah. Hampir semuanya menyatakan bahwa kemampuan melakukan penelitian dan menulis menjadi kendala yang

berujung pada pemogokan pengerjaan skripsi. Betapa tidak, menulis adalah kegiatan utama di dalam menyelesaikan skripsi. Jika merasa tidak mampu menulis, maka pengerjaan skripsi tidak akan pernah dimulai.

**Tabel 3.** Ketrampilan menulis dan TIK yang kurang dikuasai

Aspek Menulis dan Penguasaan TIK	Mean	SD
Kurang terampil menulis karya ilmiah	3,3	1,1
Perfektionism/selalu merasa kurang sempurna	3,6	1,1
Selit memulai menulis	2,9	1,2
Menulis skripsi sangat menantang	2,9	1,2
Kurang menguasai referencing style	2,9	1,4
Kurang mampu mengolah rujukan	3,0	1,3
Kurang menguasai teknologi informasi	2,5	1,2
Kurang trampil menggunakan Search Engine	3,0	1,2
Rata-rata	3,0	1,2

Selain itu, kemampuan menggunakan teknologi informasi juga menjadi kendala. Hari ini, kemampuan atau ketrampilan menggunakan teknologi menjadi hal yang tak terpisahkan dengan kegiatan menulis. Table 3 diatas menunjukkan bahwa semua aspek mendapatkan skor netral yakni dimana mahasiswa merasa kemampuan mereka di dalam menulis karya ilmiah dan ketrampilan menggunakan teknologi informasi.

c. *Motivasi, komitmen, dan focus yang belum memadai.*

Mahasiswa merasa kurang termotivasi di dalam mengerjakan skripsi sehingga kemalasan meningkat. Hal ini terjadi kemungkinan besar adalah bahwa mereka sudah lama tidak pergi ke kampus dan jarang berinteraksi dengan lingkungan akademik. Di satu sisi, mereka sudah menyelesaikan semua mata kuliah sehingga memang tidak memiliki alasan yang kuat untuk datang ke kampus. Di sisi lain, mereka belum

lulus dan belum menyelesaikan skripsi mereka. Terpisahnya mereka dari lingkungan kampus membuat motivasi semakin menipis untuk memulai mengerjakan skripsi mereka. Yang timbul adalah rasa malas karena tidak ada lingkungan yang kondusif untuk belajar.

Selain itu, mahasiswa dengan umur yang semakin dewasa sudah bekerja baik yang sejalan dengan latar belakang ilmu mereka maupun yang tidak ada sambungan sama sekali. Yang mereka inginkan adalah memperoleh penghasilan. Kondisi bekerja membuat mereka semakin jauh dari skripsi mereka. Kesibukan yang meningkat menjadi alasan utama untuk tidak memulai pengerjaan skripsi.

**Tabel 4.** Motivasi, komitmen, dan focus menyelesaikan skripsi

Aspek motivasi, komitmen, dan fokus	Mean	SD
Tidak ada monitoring dari kampus	3,1	1,3
Sulit membagi waktu antara kerja dan skripsi	3,2	1,3
Jarang berinteraksi dengan teman seangkatan	3,0	1,4
Sulit fokus pada penyelesaian skripsi.	3,5	1,1
Komitmen rendah dengan pengerjaan skripsi	2,9	1,1
Kurang gigih di dalam penyelesaian skripsi	3,2	1,1
Tidak memiliki target waktu	3,0	1,2
Sulit berinteraksi dengan pembimbing	3,0	1,2
Permasalahan keluarga dan lain-lain	3,2	1,4
Rata-rata	3,1	1,2

Tabel diatas menunjukkan bahwa monitoring dari kampus secara sistematis diperlukan untum menjaga motivasi mahasiswa di dalam penyelesaian skripsi. Kampus dapat menyelenggarakan berbagai workshop dan pemangilan. Walaupun tidak secara langsung berhubungan, penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi dan Roosyanti (2019) juga menemukan bahwa mahasiswa kurang focus menyelesaikan skripsi mereka dikarenakan factor-faktor non akadeik seperti kehamilan, bekerja, kekurangan biaya, dan permasalahan keluarga. Hal ini

menunjukkan bahwa permasalahan skripsi ini tidak hanya berhubungan dengan kemampuan menulis tetapi ternyata permasalahan non-akademik cukup menentukan.

### Pelaksanaan Webinar Series

Kegiatan workshop Penulisan Karya Ilmiah Publikasi Jurnal Untuk Mahasiswa Di Kalimantan Barat dilaksanakan dalam 3 webinar dihadiri oleh mahasiswa dengan jumlah berbeda-beda; Webinar 1 dihadiri 93 mahasiswa (Gambar 3), Webinar 2 dihadiri oleh 83 mahasiswa, dan Webinar 3 dihadiri oleh 57 mahasiswa. Tiga webinar tersebut menampilkan para pembicara menyampaikan berbagai tentang penyelesaian skripsi dan penelitian.



**Gambar 3.** Kehadiran Webinar 1 93 peserta

#### a. Webinar 1

Webinar 1 dilaksanakan tanggal 23 September 2022. Pelaksanaan Webinar 1 menampilkan 3 pembicara:

1. Dr. Patriantoro, M.Pd. menyampaikan topik motivasi di dalam penyelesaian Skripsi. Beliau menjelaskan tentang strategi penyelesaian skripsi dan publikasi ilmiah yang berasal dari hasil penelitian skripsi. Selain itu beliau juga menyampaikan berbagai strategi di dalam memelihara motivasi sehubungan dengan penyelesaian skripsi.
2. Ira Mutiaraningrum, M.Pd menyampaikan desain penelitian kuantitatif mulai dari proses awal sampai akhir (Gambar 4). Namun materinya sudah disederhakan semudah mungkin untuk difahami sehingga peserta dapat memahami dan memperdalam bagi mereka yang telah mendapatkan mata kuliah penelitian.



Gambar 4. Materi presentasi desain kuantitatif

3. Sulaiman, M.Pd menyampaikan desain penelitian kualitatif. Sepertihalnya materi kuantitatif, desain kualitatif juga disampaikan dengan sederhana untuk memudahkan mahasiswa memahami desain kualitatif. Bapak Sulaiman membandingkan desain penelitian kuantitatif dan kualitatif dengan cara menjelaskan tahapan-tahapan penelitian dengan dua paradigma yang berbeda seperti yang terlihat di Gambar 5 berikut ini.



Gambar 5. Proses Penelitian Kuantitatif vs Kualitatif

#### b. Webinar 2

Webinar 2 dilaksanakan tanggal 30 September 2022, dihadiri 83 mahasiswa Seperti halnya Webinar 1, Webinar 2 menampilkan 3 pembicara, yakni Urai Salam, PhD, Ira Mutiaraningrum, dan Sulaiman. Pembicara pertama menyampaikan strategi dan tip memulai menulis dan memulai judul penelitian. Terdapat 3 tip umum yang disampaikan dan dapat di simak kembali pada rekaman webinar yang dapat

diakses di Chanel YouTube <https://www.youtube.com/watch?v=vZbdJ8nnNw&t=950s>.

Pembaca juga dapat menyimak rekaman lengkap Webinar series ini di Playlist Webinar Series di <https://www.youtube.com/playlist?list=PLP-J3D0ddg-Trs1ky87cKHiNQUcOG7IrS>.

Selain itu pembicara kedua dan ketiga menyampaikan contoh-contoh proyek penelitian dengan desain kuantitatif dan desain kualitatif. Diantara judul penelitian yang dibahas adalah:

1. Learners' preference of multimedia resources for listening comprehension.
2. Using Vlog based strategy in online class to enhance speaking skills.
3. Improving students' writing through online corrective feedback.
4. Pengaruh internet di dalam meningkatkan prestasi belajar anak.

Pertemuan kedua memberikan motivasi kepada mahasiswa untuk memulai penelitian mereka. Setelah mendapatkan berbagai penjelasan tentang desain penelitian yang sederhana dan tip tentang mendapatkan judul penelitian, diharapkan mahasiswa segera memulai penyelesaian skripsi mereka.

#### c. Webinar 3

Webinar 3 dilaksanakan tanggal 7 Oktober 2022, dihadiri 57 mahasiswa. Sesi ketiga adalah sesi khusus untuk mahasiswa berbagi pengalaman mereka melaksanakan riset untuk menyelesaikan skripsi mereka. Sesi ini menampilkan mahasiswa yang berhasil memulai skripsi mereka. Karena keterbatasan waktu, hanya 3 mahasiswa yang dipersilakan melaksanakan presentasi rencana penelitian mereka.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Pelatihan penulisan karya ilmiah publikasi jurnal untuk mahasiswa dilakukan secara online bekerjasama dengan IAIN Pontianak dan Politeknik Negeri Sambas dalam bentuk 3 webinar series. Sebelum webinar tersebut dilaksanakan, survey terhadap penulisan skripsi dilakukan untuk mengetahui persepsi mereka terhadap penulisan skripsi serta kendala-kendala yang mereka hadapi di dalam penulisan skripsi.

Berdasarkan hasil survey, terdapat 3 kendala utama di dalam penyelesaian skripsi mereka. Yang pertama, penguasaan dan ketrampilan meneliti yang masih mereka anggap kurang. Banyak yang mengatakan bahwa penguasaan ilmu yang berhubungan dengan apa yang mereka teliti serta ilmu penelitian itu sendiri belum begitu mereka kuasai. Yang kedua, kemampuan menulis dan penguasaan TIK yang rendah. Kegiatan penelitian tidak terlepas dari kegiatan menulis. Kegiatan menulis memerlukan ketrampilan di dalam menggunakan teknologi yang dapat membantu mereka mencari informasi dan sumber bacaan yang relevan. Hal itu semuanya sangat diperlukan ketika menulis. Yang ketiga, motivasi, komitmen, dan focus yang belum memadai. Banyaknya factor non-akademik yang mereka hadapi membuat mereka kurang focus di dalam menyelesaikan skripsi mereka.

Pelatihan yang dilakukan dengan menampilkan berbagai materi tentang motivasi menulis, desain penelitian, dan strategi didalam memulai penelitian menjadi salah satu usaha dan atau solusi dari percepatan penyelesaian skripsi mereka, yang selanjutnya mendorong mereka untuk mempublikasikan hasil penelitian mereka di jurnal-jurnal nasional.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Tim PKM mengucapkan terima kasih kepada Fakultas KIP Universitas Tanjungpura, Pontianak yang telah membiayai program Pengabdian kepada Masyarakat ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Baddareen, G., Ghaith, S., & Akour, M. (2015). Self-Efficacy, Achievement Goals, and Metacognition as Predictors of Academic Motivation. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 191, 2068-2073. doi:10.1016/j.sbspro.2015.04.345
- Alharbi, A. M. (2022). Reading skills among EFL learners in Saudi Arabia: A review of challenges and solutions. *World Journal of Advanced Research and Reviews*, 15(3), 204-208. doi:10.30574/wjarr.2022.15.3.0922
- Asmawan, A. (2017). Analisis kesulitan mahasiswa menyelesaikan skripsi. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 26(2), 51-57. doi:10.2317/jpis.v26i2.3331
- Bringula, R. (2012). School Choice of Computing Students: A Comparative Perspective from Two Universities. *Creative Education*, 3, 1070-1078. doi:10.4236/ce.2012.326161
- Hernández, Y. C. U., Cueto, O. F. A., Shardin-Flores, N., & Luy-Montejo, C. A. (2020). Academic procrastination, self-esteem and self-efficacy in university students: Comparative study in two peruvian cities. *International Journal*, 9, 2475. doi:<https://doi.org/10.6000/1929-4409.2020.09.300>
- Kauffman, Y., & Young, M. F. (2015). Digital plagiarism: An experimental study of the effect of instructional goals and copy-and-paste affordance. *Computers & Education*, 83, 44-56. doi:10.1016/j.compedu.2014.12.016
- Njuguna, M. N., Mwangi, C. N., & Ileri, A. M. (2022). Antecedents Of Academic Procrastination And Its Relationship To Academic Achievement In Kiambu County, Kenya. *International Journal of Innovative Research and Advanced Studies (IJIRAS)*, 9(2), 38-46.
- Nuraini, A., & Nawangsih, E. (2022). *Pengaruh Efikasi Diri Menyelesaikan Skripsi terhadap Kesejahteraan Psikologis pada Mahasiswa yang Sedang Menyusun Skripsi di Universitas Islam Bandung*. Paper presented at the Bandung Conference Series: Psychology Science.
- Pratiwi, D. E., & Roosyanti, A. (2019). Analisis faktor penghambat skripsi mahasiswa jurusan pendidikan guru sekolah dasar universitas



- wijaya kusuma surabaya. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 10(1), 101-114.  
doi:10.21009/10.21009/JPD.081
- Saman, A., & Bakhtiar, M. I. (2018). Karya Tulis Ilmiah Bagi Mahasiswa STKIP ANDI MATAPPA Kabupaten Pangkep. *Jurnal Terapan Abdimas*, 3(1), 39-43.
- Santoso, M. (2014). Self-efficacy dan flow akademik ditinjau dari temporal motivation theory pada mahasiswa Fakultas Psikologi. *Calyptra*, 3(1), 1-12. Retrieved from <https://journal.ubaya.ac.id/index.php/jimus/article/view/1895>.
- Saraswati, N., Dwidiyanti, M., Santoso, A., & Wijayanti, D. Y. (2021). Hubungan efikasi diri dengan kecemasan menyusun skripsi pada mahasiswa keperawatan. *Holistic Nursing and Health Science*, 4(1), 1-7.  
doi:10.14710/hnhs.4.1.2021.1-7
- Steel, P., Svartdal, F., Thundiyil, T., & Brothen, T. (2018). Examining procrastination across multiple goal stages: a longitudinal study of temporal motivation theory. *Frontiers in Psychology*, 9, 327.  
doi:10.3389/fpsyg.2018.00327
- Wang, Y., Gao, H., Sun, c., Liu, J., & Fan, X.-l. (2021). Academic procrastination in college students: The role of self-leadership. *Personality and Individual Differences*, 178, 110866.  
doi:<https://doi.org/10.1016/j.paid.2021.110866>
- Xie, Y., Yang, J., & Chen, F. (2018). Procrastination and multidimensional perfectionism: A meta-analysis of main, mediating, and moderating effects. *Social Behavior and Personality: an international journal*, 46(3), 395-408. doi:10.2224/sbp.6680